

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian di lakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pendapatan premi terhadap cadangan dana tabarru' sebagai variabel dependen. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah PT Asuransi Sinar Mas Syariah dengan melihat laporan keuangan bulanan priode januari 2015 samapi dengan desember 2017. Dalam pengambilan data yang akan diambil pada tahun 2015-2017 agar mempermudah pengambilan data yang akan dikelola, yang dihimpun dari web resmi perusahaan yakni www.sinarmas.co.id.

B. Jenis Penelitian Dan Sumber Data

Jenis penelitian yang digunakan penelitian kuantitatif atau penelitian yang mengetahui sebuah nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan dengan menghubungkan dengan variabel yang lain.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dan data sekunder yang berupa laporan keuangan bulanan priode januari 2015 sampai dengan 2017. Data sekunder

adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain.¹ Berdasarkan sumber data tersebut maka diperoleh dari meliputi data premi dan cadangan dana tabarru'.

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kuantitatif deskriptif atau penelitian yang dilakukan untuk mengetahui tentang variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih, tanpa membuat perbandingan dan menghubungkan antara satu dengan yang lainnya.²

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan studi pustaka. Data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan maupun tidak dipublikasikan.³

Studi pustaka yang didapatkan dari buku-buku, karya ilmiah, tesis internet dan sumber-sumber lainnya. Pengumpulan data sekunder pada penelitian ini menggunakan data dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan pada subyek penelitian namun melalui dokumen atau melalui data historis.

¹Muslich Ansori, dan Sri Iswati, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi* (Surabaya: Air langga University Press, 2009), 12.

²Muslich Ansori, dan Sri Iswati, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi* (Surabaya: Air langga University Press, 2009), 12.

³ Sugiono, *Statistika untuk penelitian* (Bandung: Alfabeta,2015), 16.

C. Pengumpulan Data dan Pengelolaan Data

1. Pengumpulan Data

Data ialah bahan mentah yang perlu diolah sehingga bisa menghasilkan suatu informasi atau keterangan yang menunjukkan fakta dan pengumpulan data.

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan penelitian adalah memperoleh data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data dokumentasi untuk mengumpulkan data dokumentasi sendiri adalah jenis data penelitian berupa faktur surat-surat atau dalam bentuk laporan program.

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang menjadi perhatian pengamatan penyediaan data. Populasi merupakan objek penelitian dengan batas-batas persoalan yang sudah cukup jelas. adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Populasi yang akan diamati dalam penelitian ini adalah Pengaruh Strategi Pemasaran terhadap Peningkatan Jumlah Peserta Asuransi (PT Asuransi Sinarmas Syariah) dari tahun 2015-2017.

⁴V. Wiratna Sujarweni & Poly Endrayanto, *Statistika untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), 13.

b. Sampel

Sampel adalah metodologi yang dipergunakan untuk memilih dan mengambil unsur-unsur atau anggota-anggota populasi untuk digunakan sebagai sampel yang mewakili.⁵

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang terdiri atas sejumlah anggota yang dipilih dari populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan jumlah populasi yaitu laporan keuangan tahunan PT. Asuransi Sinarmas Syariah pada bulan Januari 2015–Desember 2017 yang telah diinterpolasi sehingga data menjadi perbulan.⁶

2. Pengolahan Data

Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan statistik inferensial, yaitu suatu jenis penelitian yang mencari hubungan, pengaruh dan perbedaan antara suatu variabel dengan variabel lainnya, yang bertujuan tidak saja mendeskripsikan keadaan gejala social yang tampak, tetapi lebih jauh lagi ingin hubungan-hubungan kausalitas diantar gejala-gejala tersebut.

D. Operasional Variabel Penelitian

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif (fakta yang representasi kandalam bentukangka). Yang berfungsi sebagai

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 61.

⁶ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2006),105.

variable bebas (independen) adalah variable pendapatan premi. Sedangkan variable terikat (dependen) adalah cadangan danata baru'.

E. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini memakai beberapa uji asumsi klasik yang harus dipenuhi sebagai persyarat untuk melakukan uji regresi sehingga nantinya dapat diperoleh penelitian ini adalah.⁷

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen (variabel terikat) dan variabel Independen (variabel bebas) memiliki distribusi normal.⁸

Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal dan plotting data dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data adalah normal maka garis yang menghubungkan data sesungguhnya akan mengikuti arah diagonalnya. Uji normalitas dilakukan kepada variabel dependen dan variabel independen.

Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik.

⁸Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19* (Semarang: Badan Penerbit – Undip, 2011), 160.

1) Analisis grafik

Analisis grafik dapat dilakukan dengan melihat grafik histogram namun jika jumlah sampel kecil maka sebaiknya melihat pada Normal Probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dan distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan plotting data residual akan membandingkan dengan garis diagonal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain.⁹

Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Kebanyakan data *crosssection* mengandung situasi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang, dan besar).

Untuk mengetahui ada dan tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan berbagai cara salah satunya dengan melihat grafik Plot. Dasar analisis adalah jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola

⁹Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19* (Semarang: Badan Penerbit – Undip, 2011), 138.

yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 maka pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi antar anggota seri observasi yang disusun menurut urutan waktu atau korelasi pada dirinya sendiri.¹⁰ Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya).¹¹

Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini muncul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Hal ini sering terjadi pada data runtun waktu (*time series*) dan hal ini jarang terjadi pada data *crosssection* (silang waktu). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.

Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi salah satunya menggunakan Uji Durbin-Watson (DW test).

¹⁰ J. Supranto, *Ekonometri* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2004), 82.

¹¹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19* (Semarang: Badan Penerbit – Undip, 2011), 111.

Langkah-langkah untuk pengujian Durbin-Watson yaitu:¹²

- 1) Tentukan hipotesis nol dan hipotesis alternatif dengan ketentuan
 H0: tidak ada autokorelasi (positif/negatif)
 H1: terdapat autokorelasi (positif/negatif)
- 2) Estimasi model dengan OLS (*ordinary Least Squares*) dan hitung nilai residualnya
- 3) Hitung DW (Durbin Watson).
- 4) Hitung DW kritis yang terdiri dari nilai kritis dari batas atas (d_u) dan batas bawah (d_l) dengan menggunakan jumlah data (n), jumlah variabel Independen/bebas (k) serta tingkat signifiknasi tertentu.
- 5) Nilai DW hitung dibandingkan dengan nilai DW kritis dengan kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis sebagai berikut:

Tabel 3.2
Durbin Watson

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tdk ada utokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_l$
Tdk ada autokorelasi positif	No desicison	$d_l \leq d \leq d_u$
Tdk ada korelasi negatif	Tolak	$4 - d_l < d < 4$
Tdk ada korelasi negatif	No desicison	$4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$
Tdk ada autokorelasi, positif atau negative	Tdk ditolak	$d_u < d < 4 - d_u$

¹²Nachrowi Djalal Nachrowi dan Hardius Usman, *Penggunaan Teknik Ekonometri*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), 143.

2. Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah sebuah metode pendekatan untuk pemodelan hubungan antara satu variabel dependen dengan variabel independen. Dalam analisis regresi sederhana, hubungan antara variabel bersifat linear, dimana perubahan pada variabel X akan diikuti oleh perubahan variabel Y secara tetap.

Tujuan utama penggunaan regresi ini adalah untuk memprediksi atau memperkirakan variabel dependen dalam hubungannya dengan variabel independen dengan demikian keputusan dapat dibuat untuk memprediksi seberapa besar perubahan nilai variabel dependen bila nilai variabel di naik turunkan.¹³

Berikut persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y= Variabel sebagai variabel yang diduga/prediksi.

X= Variabel independen, nilai variabel yang diketahui.

a= Koefisien sebagai intersep (intercept), jika nilai X=0 maka nilai Y=a.

Nilai a ini dapat diartikan sebagai sumbangan faktor-faktor lain terhadap variabel Y.

¹³ Sofar Silaen dan Yaya Heryanto, Pengantar Statistik Sosial, (Jakarta: IN Media, 2013), 139.

3. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan yang didefinisikan dengan baik mengenai karakteristik populasi dan merupakan proposisi yang akan diuji keberlakuannya atau merupakan suatu jawaban sementara atas pertanyaan penelitian.¹⁴ Adapun rumusan dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Uji t

Digunakan untuk menguji hipotesis asosiatif bila datanya interval dan rasio.¹⁵ Uji signifikansi parameter individual (uji t) dilakukan untuk melihat signifikansi dari pengaruh variabel bebas terhadap variabel tidak terikat secara individual dan menganggap variabel lain konstan.

1) menurut hipotesisnya

a). $H_0 : \beta_1 \leq 0$ = Yang artinya tidak ada terdapat pengaruh yang signifikan antara pendapatan premi terhadap cadangan dana tabrru'.

$H_a : \beta_1 > 0$ = secara parsial ada pengaruh signifikan antara pendapatan premi terhadap cadangan dana tabrru'.

b). $H_0 : \beta_2 \leq 0$ = Artinya terdapat pengaruh secara signifikan antara variabel dependen terhadap variabel independen

Data yang tersedia dalam penelitian ini akan diolah dengan SPSS versi 16.0 uji t dua arah (*two tail*).

¹⁴ Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*(Bandung: Alfabeta, 2012), 260.

¹⁵ Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2015), 95.

Dalam pengujian hipotesis menggunakan uji dua pihak berlaku ketentuan, bila harga t_{hitung} berada pada daerah penerimaan H_0 atau terletak diantara t_{tabel} , maka H_0 diterima dan H_a ditolak, Dengan demikian jika $t_{hitung} <$ dari nilai t_{tabel} maka H_0 terima. Harga t_{hitung} adalah mutlak, jadi tidak dilahat (+) dan (-) nya.¹⁶

Langkah-langkah pengujian sebagai berikut :

1. Menentukan hipotesis

H_0 : tidak ada pengaruh antara variabel independent dan dependent.

H_a : terdapat pengaruh antara variabel dependen dan variabel independen.

2. Menentukan Tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Tingkat signifikansi 0,05 adalah ukuran yang sering digunakan dalam penelitian

3. Menentukan t hitung

T hitung dapat di dapat dari *output* SPSS

4. Menentukan t tabel

Tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5\%:2 = 2,5\%$ (Uji dua sisi) dengan menghitung derajat kebebasan (df) $n-k-1$ dimana n adalah jumlah data dan k adalah jumlah jumlah varibel independen.

5. Kriteria Pengujian

H_0 diterima apabila $t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$

H_0 ditolak apabila $t_{hitung} < t_{table}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$

¹⁶Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*(Bandung: Alfabeta, 2012), 99.

6. Pengujian hipotesis :

a) $H_0 : \beta_1 \leq 0$ = berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara premi terhadap cadangan dana tabrru'.

$H_a : \beta_1 > 0$, berarti ada pengaruh yang signifikan antara premi terhadap cadangan dana tabrru'.

b) $H_0 : \beta_2 \leq 0$ = berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara premi terehdap cadangan dana tabrru'.

$H_0 : \beta_2 > 0$ =berarti ada pengaruh yang signifikan antara premi terhadap cadangan dana tabrru'.

Pada uji t, nilai propabilitas dapat dilihat dari hasil pengolahan SPSS pada tabel *coeffisients* kolom sig atau *significance*.Sedangkan untuk nilai t tabel dapat dicari menggunakan tabel distribusi t dengan cara taraf signifikansi $\alpha = 10\%$ atau $0,1/2 = 0,05$ atau 5% dua arah.Pengambilan keputusan uji hipotesis secara parsial juga didasarkan pada nilai propabilitas yang didapatkan dari hasil pengolahan data melalui SPSS statistik parametik sebagai berikut :

a) Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima

b) Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak

Jika tingkat signifikansi lebih kecil dari 5% atau 0,05 (dua arah), maka hipotesis yang diajukan diterima atau dikatakan signifikan (H_1 diterima dan H_0 ditolak). Artinya secara parsial variabel bebas (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y) = hipotesis diterima. Dan jika tingkat signifikansi

lebih besar dari 5% atau 0,05 (dua arah), maka hipotesis yang diajukan ditolak atau dikatakan tidak signifikan (H_1 ditolak dan H_0 diterima) , artinya secara parsial variabel bebas (X) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y) dan hipotesis ditolak.

Dalam analisis korelasi terdapat suatu angka yang disebut dengan Koefisien Determinasi, yang besarnya adalah kuadrat dari korelasi (r^2).Koefisien ini disebut koefisien penentu.Varians yang terjadi pada variabel dependent dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi variabel independent.¹⁷Koefisien determinasi dinyatakan dengan persentase (%) yang nilainya berkisar antara $0 < R^2 < 1$.Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.Nilai yang mendekati satu variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

4. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk menentukan seberapa erat hubungan antara dua variabel.¹⁸Koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kekuatan hubungan yang terjadi antara variabel bebas (X) yaitu pertumbuhan industri kreatif dan terhadap penyerapan tenaga kerja sebagai variabel terikat (Y).Hubungan

¹⁷ Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2015), 231.

¹⁸Suharyadi dan Purwanto,*Statistika : Untuk Ekonomi Keuangan Modern: Edisi 2 Buku 2*. (Jakarta: Salemba Empat, 2015),158.

antar variabel independen dan variabel dependen dinyatakan dalam bilangan. Bilangan yang menyatakan besar kecil hubungan itu disebut korelasi

Uji korelasi belum dapat diketahui variabel penyebab akibat. Dalam analisis korelasi yang diperhatikan adalah arah (positif atau negatif) dan besarnya hubungan (kekuatan).¹⁹

Tabel 3.3

Interpretasi koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 -0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 0,1000	Sangat Kuat

5. Analisis Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Dalam analisis korelasi terdapat suatu angka yang disebut dengan Koefisien Determinasi, yang besarnya adalah kuadrat dari korelasi (r^2). Koefisien ini disebut koefisien penentu. Varians yang terjadi pada variabel dependent dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi variabel independent.²⁰ Koefisien determinasi dinyatakan dengan persentase (%) yang nilainya berkisar antara

¹⁹ Tomi Wijaya, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 52.

²⁰ Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2015), 231.

$0 < R^2 < 1$. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.